

Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Keadilan kompensasi Dalam Mempengaruhi Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta

Denny Mahendra¹⁾, Jarot Santosa²⁾, Aris Tri Haryanto³⁾

Email: dennymahendr@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta, Central Java, Indonesia.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi dan keadilan kompensasi terhadap kecenderungan fraud pengadaan barang/jasa pada Pemerintah Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pejabat pengadaan barang/jasa pada instansi pemerintah di Pemerintah Kota Surakarta yaitu sebanyak 216 pegawai. Metode Pengambilan sampel adalah simple random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 55 responden. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda pada SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan peraturan dan keefektifan pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan pada kecenderungan kecurangan (Fraud). Asimetri informasi dan keadilan kompensasi berpengaruh positif signifikan pada kecenderungan kecurangan (Fraud). Asimetri informasi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kecenderungan kecurangan (Fraud).

Keywords : Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Keadilan kompensasi, Kecenderungan Fraud Pengadaan Barang/Jasa

Abstract

The purpose of this study was to determine and test the effect of the influence of enforcement, the effectiveness of internal control, information asymmetry and fairness of compensation for the tendency of goods / services procurement fraud in the Surakarta City Government. The population in this study were all employees of goods / services procurement officials at government agencies in the City Government of Surakarta, totaling 216 employees. The sampling method is simple random sampling. The sample used was 55 respondents. The analysis technique uses multiple linear regression in SPSS 20. The results of the study show that the enforcement of regulations and the effectiveness of internal control have no significant positive effect on fraud trends (Fraud). Information asymmetry and fair compensation have a significant positive effect on fraud (Fraud). Information asymmetry is the most dominant variable in influencing the tendency of fraud (fraud).

Keywords: Enforcement of Regulations, Effectiveness of Internal Control, Information Asymmetry, Compensatory Justice, Fraud Trends in Procurement of Goods / Services

A. PENDAHULUAN

Korupsi Menurut *Black's Law Dictionary* adalah perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk memberikan suatu keuntungan yang tidak

resmi dengan hak-hak dari pihak lain secara salah menggunakan jabatannya atau karakternya untuk mendapatkan suatu keuntungan untuk dirinya sendiri

atau orang lain, berlawanan dengan kewajibannya dan hak-hak dari pihak lain.

Kegiatan Pemerintahan setiap daerah di Indonesia masih rentan terhadap tindak korupsi, berdasarkan *Corruption Perceptions Index* (CPI) pada tahun 2015 Indonesia hanya mampu naik 19 peringkat dari tahun sebelumnya (www.to.or.id). Salah satu sumber korupsi terbesar di Indonesia adalah kasus kecurangan atau yang sering disebut dengan *fraud* yang terjadi dalam bidang pengadaan barang/jasa. Menurut *Association Of Certified Fraud Examine (ACFE)* dalam *Fraud Examiners Manual 2006*, “*Fraud* (kecurangan) berkenaan dengan adanya keuntungan yang diperoleh seseorang dengan menghadirkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di dalamnya termasuk unsur-unsur *surprise*/tak terduga, tipu daya, licik, dan tidak jujur yang merugikan orang lain” (Karyono, 2013:3).

Pemerintah melalui Peraturan Perundangan sudah berusaha mengatur agar proses pengadaan barang/jasa berjalan lebih transparan, namun sistem pengendalian eksternal tersebut belum dapat diandalkan untuk mengatasi masalah *fraud*, bahkan sistem pengendalian internal dalam organisasi itu sendiri belum tentu mampu untuk mencegah adanya *fraud*. Hal tersebut terjadi karena pelaku *fraud* adalah orang-orang yang melaksanakan pengendalian dan juga merupakan orang-orang yang memiliki kuasa di dalam organisasi, sehingga pelaku sulit sekali terdeteksi karena kinerjanya yang tampak telah dipercaya, kemampuan berkomunikasi yang baik, pengalaman kerja yang luas, dan kepribadian yang menarik.

Salah satu indikator kinerja keuangan pemerintah daerah yang baik adalah dicapainya opini wajar tanpa

pengecualian atas audit pengelolaan keuangan daerah (Sularso, Astogini, & Dewi, 2014). Opini tersebut dapat dicapai salah satunya jika proses pengadaan barang/jasa dilakukan dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya *fraud* dalam pengadaan barang/jasa akan berdampak pada kinerja keuangan.

Pegawai pada instansi pemerintah di Pemerintah Kota Surakarta berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan daerah. Hasil pengelolaan keuangan tersebut wajib disampaikan kepada masyarakat sebagai pertanggungjawaban atas amanat yang diberikan. Penyampaian atas laporan keuangan dalam suatu instansi sangat penting, karena jika terjadi ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak penyedia informasi dengan pihak pengguna informasi akan membuka peluang terjadinya *fraud*.

Pegawai mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu. Hal ini menjadikan suatu faktor pendorong bagi pegawai untuk mengharapkan adanya timbal balik berupa kompensasi yang sesuai atas kontribusi pegawai terhadap organisasi. Kompensasi yang sesuai diyakini dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya sedangkan kompensasi yang tidak sesuai diyakini mampu mendorong karyawan untuk melakukan tindakan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan Najahningrum (2013) menunjukkan bahwa penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, keadilan distributif, keadilan prosedural dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*). Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan

(*fraud*). Budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh Argarini (2015) menunjukkan bahwa kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap *Fraud*. Kepuasan Kerja memediasi hubungan kompensasi terhadap *Fraud*. Penelitian yang dilakukan Bestari (2019) menunjukkan bahwa Asimetri Informasi dan Moralitas Individu berpengaruh signifikan terhadap *fraud* akuntansi melalui perilaku tidak etis. Keefektifan Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud* akuntansi melalui perilaku tidak etis.

Penegakan peraturan di Pemerintah Kota Surakarta perlu untuk ditingkatkan lagi. Penegakan peraturan yang kurang efektif akan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melakukan pelanggaran. Kecurangan diharapkan juga dapat dicegah dengan adanya keefektifan pengendalian internal, tujuan dari pengendalian internal yaitu agar kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dari SKPD dapat tercapai. Pengendalian internal yang efektif akan mengurangi kesempatan bagi pegawai untuk melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan tujuan pokok dan fungsinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengaruh Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan keadilan kompensasi Terhadap Kecenderungan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta.

B. Tinjauan Pustaka

Kecenderungan FRAUD

Kecenderungan FRAUD merupakan upaya sikap individu dalam melaksanakan tugas yang selalu berusaha memberikan sikap yang efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing dan adil/tidak diskriminatif (Sanjaya, 2006).

Penegakan Peraturan

Penegakan peraturan merupakan sikap seseorang dalam menjalankan tugas sesuai tata tertib, disertai dengan rasa tanggung jawab, kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan Barang/Jasa (Sanjaya, 2006).

Keefektifan Pengendalian Internal

Keefektifan pengendalian internal merupakan usaha dalam menciptakan pelaksanaan kegiatan yang terencana dalam organisasi. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian internal, yang membentuk disiplin dan struktur yang ada di dalam organisasi (Mulyadi, 2002).

Asimetri Informasi

Asimetri informasi terjadi jika salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Misalnya, pihak penjual yang memiliki informasi lebih banyak tentang produk dibandingkan pembeli, meski kondisi sebaliknya mungkin juga terjadi (Hanafi : 2004)

Keadilan Kompensasi

Keadilan kompensasi merupakan cara bersikap adil tentang kompensasi yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan *job description* masing-masing pegawai. Dalam hal ini organisasi berupaya

memberikan kompensasi sesuai tugasnya (Mathis dan Jackson, 2002).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintah di Pemerintah Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pejabat pengadaan barang/jasa pada instansi pemerintah di Pemerintah Kota Surakarta yaitu sebanyak

216 pegawai. Metode Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 responden pada pejabat pengadaan barang/jasa Pada Pemerintah Kota Surakarta. Kuesioner diukur dengan skala *linkert*. Teknik analisis menggunakan SPSS 20.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.411	1.141		3.867	.000
Penegakan_Peraturan	.108	.058	.141	1.870	.067
Keefektifan_PengendalianInternal	.134	.072	.151	1.854	.070
Asimetri_Informasi	.399	.067	.463	6.003	.000
Keadilan_Kompensasi	.226	.065	.295	3.458	.001

a. Dependent Variable: Kecenderunga_Kecurangan_Fraud

Persamaan analisis regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,411 + 0,141 X_1 + 0,151 X_2 + 0,463 X_3 + 0,295 X_4$$

Berdasarkan persamaan analisis regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa:

- a. $Y = 4.411$ menyatakan bahwa jika tidak ada penegakan peraturan, keefektifan pengendalian internal, asimetri informasi dan keadilan kompensasi, pada dasarnya setiap orang memiliki kecenderungan melakukan Kecurangan.
- b. $\beta_1 = 0,141$, menunjukkan bahwa variabel Penegakan Peraturan berpengaruh positif terhadap

Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Artinya setiap Penegakan Peraturan meningkat maka Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.

- c. $\beta_2 = 0,151$, menunjukkan bahwa variabel Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Artinya setiap Keefektifan Pengendalian Internal meningkat maka Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. $\beta_3 = 0,463$, menunjukkan bahwa variabel Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Artinya setiap Asimetri Informasi meningkat maka Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.

- e. $\beta_4 = 0,295$, menunjukkan bahwa variabel Keadilan Kompensasi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Artinya Keadilan Kompensasi meningkat maka Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hasil analisis dengan menggunakan Uji t dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	4.411	1.141		3.867	.000
Penegakan Peraturan	.108	.058	.141	1.870	.067
Keefektifan Pengendalian Internal	.134	.072	.151	1.854	.070
Asimetri Informasi	.399	.067	.463	6.003	.000
Keadilan Kompensasi	.226	.065	.295	3.458	.001

a. Dependent Variable: Kecenderungan_Kecurangan_Fraud

Hasil Uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel Penegakan Peraturan mempunyai nilai signifikansi $0,067 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Penegakan Peraturan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.
- 2) Variabel Keefektifan Pengendalian Internal mempunyai nilai signifikansi $0,067 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Keefektifan Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.
- 3) Variabel Asimetri Informasi mempunyai nilai signifikansi $0,000 <$

$0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti Asimetri Informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

- 4) Variabel Keadilan Kompensasi mempunyai nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti Keadilan Kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Uji R^2

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

b. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.910	.909

a. Predictors: (Constant), Keadilan_Kompensasi, Asimetri_Informasi, Penegakan_Peraturan, Keefektifan_Pengendalian_Internal

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2), menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,910. Artinya bahwa

- c. variabel Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Keadilan Kompensasi memberikan pengaruh 91% terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan

Barang/Jasa, sedangkan sisanya (100% - 91%) = 0,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijadikan model dalam penelitian ini.

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	451.690	4	112.922	13.6736	.000
Residual	41.292	50	.826		
Total	492.982	54			

a. Dependent Variable: Kecenderunga_Kecurangan_Fraud

b. Predictors: (Constant), Keadilan_Kompensasi, Asimetri_Informasi, Penegakan_Peraturan, Keefektifan_Pengendalian_Internal

Sumber : data primer diolah tahun 2019

Hasil perhitungan uji F, menunjukkan nilai 136,736 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya bahwa variabel Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Keadilan Kompensasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pengadaan Barang

d. Pembahasan

1) Penegakan Peraturan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penegakan peraturan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Hal ini berarti penegakan peraturan perlu di evaluasi kembali agar sangsi-sangsi tegas yang diberikan bagi pegawai yang melakukan fraud bisa ditindak dengan tegas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Najahningrum, (2013) yang menunjukkan penegakan peraturan berpengaruh negatif

terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

2) Keefektifan Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Hal ini berarti keefektifan pengendalian perlu di evaluasi kembali agar

pengeendalian didalam mencapai keefektifam yang diberikan bagi pegawai yang melalukan fraud bisa berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Najahningrum, (2013) yang menunjukkan keefektifan pengendalian berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa

3) Asimetri Informasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Hal ini berarti asimetri informasi perlu di ditingkatkan kembali agar kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan barang atau jasa lebih meningkat lagi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Bestari, 2019), yang menunjukkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

- 4) Keadilan kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa. Hal ini berarti kompensasi perlu di ditingkatkan kembali agar kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan barang atau jasa lebih meningkat lagi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Argarini, 2015), yang menunjukkan kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) Pengadaan Barang/Jasa

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

- Hasil uji regresi linier berganda dan hasil uji t menunjukkan bahwa penegakan peraturan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa.
- Hasil uji regresi linier berganda dan hasil uji t menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa.
- Hasil uji regresi linier berganda dan hasil uji t menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan

kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa.

- Hasil uji regresi linier berganda dan hasil uji t menunjukkan bahwa keadilan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa.
- Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2), menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,910. Artinya bahwa variabel Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Keadilan Kompensasi memberikan pengaruh 91%.
- berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.
- Asimetri informasi merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pengadaan Barang/Jasa.

Hasil perhitungan uji F, menunjukkan bahwa variabel Penegakan Peraturan, Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Keadilan Kompensasi secara bersama-sama

1. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :Pemerintah Kota Surakarta perlu untuk menyeimbangkan pemberian dan penerimaan informasi agar mengurangi kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa. Pemerintah Kota Surakarta perlu meningkatkan

kerjasama antar pegawai untuk meningkatkan keefektifan pengendalian internal untuk meminimalisir kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa. Pemerintah Kota Surakarta diharapkan untuk memberikan sanksi yang lebih tegas untuk setiap pelanggaran oleh semua lapisan pegawai baik atasan maupun bawahan, sehingga dapat mengurangi kecenderungan kecurangan (*fraud*) pengadaan barang/jasa.

References

- Argarini, E. P. (2015). Pengaruh kompensasi terhadap *fraud* dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Nominal, IV*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Bestari, D. S. (2019). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon, 3*, 1436–1447.
- Ghozali, Imam. 2009. *EKONOMETRIKSA*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurajati, Damodar N dan Dawn C Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE : Yogyakarta.
- Jatiningtyas, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* Pengadaan Barang / Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah Di Wilayah Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Jusup, Al Haryono, 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Karyono, 2013. *Forensic FRAUD*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Ketentuan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Mathis, Robert L dan John H Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Najahningrum, Anik Fatun. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (*fraud*) persepsi pegawai dinas Provinsi DIY. Skripsi. Semarang : Fskultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pengadaan Pesawat untuk Museum Dirgantara Surakarta - daerah.sindonews.com/read/1016646/151/rekanan-pengadaan-pesawat-dikenai-pinalti-1435199345
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian*

- Bisnis. Jakarta : Salemba Empat
- Perceptions Index 2015.
www.transparency.org
- Sularso, H., Astogini, D., & Dewi, P. S.
(2014). Pencegahan Fraud Pengadaan
Barang/Jasa dan Implikasinya Terhadap
Kierja Keuangan (Studi pada Rumah
Sakit Umum Daerah di Pemkot
Banyumas). *Jurnal Akuntansi*, 1–25.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-faktor yang
Berpengaruh Terhadap Kecenderungan
Kecurangan Akuntansi: Studi Pada
Perusahaan Publik dan Badan Usaha
Milik Negara di Indonesia.
- Sulastris, Simanjuntak Binsar H. 2014. *Fraud*
Pada Sektor Pemerintah Berdasarkan
Faktor Keadilan Kompensasi, Sistem
Pengendalian Internal, Dan Etika
Organisasi Pemerintah (*Studi Empiris*
Dinas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta).
E-journal Magister Akuntansi Trisakti.
- Zainal Rizky. 2013. Pengaruh Efektifitas
pengendalian intern, asimetri informasi
dan kesesuaian kompensasi terhadap
kecenderungan kecurangan akuntansi
(*fraud*). Artikel : Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang
- Transparency International. 2015.
Transparency International Corruption